

Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisa Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: -
2. Volume:-
3. Nomor: -
4. Halaman: 1-9
5. Tahun Terbit: -
6. Judul Jurnal: Kesadaran Moral Kehidupan Bermasyarakat Suatu Pemikiran Kefilsafatan
7. Nama Penulis: Suparlan Suhartono
8. Studi Kasus: -

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 1
2. Halaman: Setengah halaman
3. Ukuran Spasi: 1.0
4. Uraian Abstrak: It is a general opinion that there are two contradictory conflict of interests in every societies life. That fact is, actually, understood as the nature of human society it self. That's why the conflict, historically, has still been going on up to now adays and probably should be as it is, till to unkown future time. More over, that conflict is now fully collored by corrupt behavior.
5. Kata Kunci Jurnal: social life, morality consciousness

C. Pendahuluan Jurnal

Kehidupan nyata masyarakat manusia masih tetap diliputi berbagai macam konflik. Secara klasik, ada dua jenis konflik kepentingan yaitu antara kepentingan umum keseluruhan masyarakat dan kepentingan khusus bagi setiap individu. Ketika kepentingan umum tidak menyerap keberagaman tuntutan individual dan ketika kepentingan individual mengganggu kepentingan umum, maka pasti terjadi konflik.

D. Tujuan Jurnal

Memadukan keberagaman potensi individual yang mereka miliki dalam bentuk sistem kerja-sama, sehingga menjadi satu kekuatan sosial untuk mencapai tujuan kesejahteraan umum. Adapun kesejahteraan umum bukan hanya berlaku secara kolektif saja, melainkan juga bagi seluruh individu anggotanya. Dari sisi pendidikan, dalam kehidupan bermasyarakat terkandung sistem interaksi menyatukan dalam bentuk saling didik -mendidik antara pihak yang satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesadaran moral mendorong terbentuknya suatu keterikatan sosial dalam bentuk kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Atas kesadaran moral itulah kemudian berfungsi menjadi satu wawasan bagi seluruh individu dalam bermasyarakat. Selanjutnya, kreativitas dalam reproduksi. Wawasan sosial tersebut, selanjutnya mendorong kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Kreativitas kehidupan suatu masyarakat sangat ditentukan oleh lapisan sosial golongan tengah (middle class). Golongan ini adalah kaum intelektual yang berkompeten dalam teori dan sistem pemberdayaan IPTEK. Atas kompeten sinya itu, mereka bersinergi dalam berkreaitivitas untuk meningkatkan produksi pangan, sandang, papan, dan alat perlengkapan hidup lainnya. Jadi, atas potensi kreatifnya itu, kehidupan masyarakat menjadi lebih lebih maju, kreatif, produktif, dan mandiri di masa depan, sehingga, bukan menjadi masyarakat bergantung, melainkan masyarakat otonom yang mampu mengelola kehidupan atas kemampuan sendiri. Lalu, pengendalian perilaku dalam berproduksi. Untuk itu, di dalam kehidupan bermasyarakat baik pada taraf individual maupun kelembagaan sosial secara moral dan etika bertanggung jawab atas perilaku berproduksi.

G. Kesimpulan

Kesadaran moral yang kuat mendorong kreativitas untuk berproduksi secara terkendali menurut norma-norma etika ke arah terbentuknya kehidupan masyarakat berkeadilan. Oleh sebab itu, tiga pilar moralitas dan etika tersebut wajib ditanam dibina dan dikembangkan di dalam diri setiap individu melalui pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan bermasyarakat. Jika berhasil, maka konflik kepentingan antara paham individualisme dan kolektivisme justru menjadi energi sosial untuk mendorong pertumbuhan kehidupan masyarakat berkeadilan. Di dalam masyarakat berkeadilan, setiap individu mendapat keleluasaan berdinamika untuk mengoptimalkan potensi dirinya menjadi seorang individu berkepribadian ideal. Sebaliknya, dengan demikian otomatis masyarakat menemukan jati dirinya yaitu sebagai suatu sistem manajemen sosial.

H. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

1. Judul

a. Memuat kata kunci

b. Tidak singkat dalam penulisan

c. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital

b. Ditulis tanpa menggunakan gelar

c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal
 - a. Ditulis dalam bahasa Inggris
 - b. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci
4. Pendahuluan
 - a. Berisi latar belakang permasalahan
 - b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian
5. Pembahasan
 - a. Peneliti menyajikan data secara jelas
6. Daftar pustaka
 - a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
 - b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

Kekurangan

1. Judul
Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa Inggris
Identitas Jurnal yang tidak lengkap
2. Abstrak jurnal
Seharusnya kata kunci dicetak tebal.
Tidak ditulis menggunakan bahasa Indonesia
3. Daftar Pustaka
Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

- Anonim, Ensiklopedia Umum (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1997).
- De Vos, H, Pengantar Etika (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987).
- Driyarkara, N.Sj, Filsafat Manusia (Yogyakarta: Kanisius, 1969).
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Horald, M. Titus, Living Issues in Philosophy (New York: American Book Comp., 1959).
- Huijbers, Theo, Manusia Merenungkan Dirinya (Yogyakarta: Pustaka Filsafat, Kanisius, 1986).
- Lacey, A.R, A Dictionary of Philosophy (New York: 1976).
- Merriam Websters, Webster's New Collegiate Dictionary (Springfield, Massachusetts, USA, 1979).
- Peursen, van, Fakta, Nilai, Peristiwa (Jakarta: Gramedia, 1990).
- Russell, Bertrand, Human Society in Ethics and Politics (London: Allen and Anwin, 1954).
- Suhartono, Suparlan, Dasar-dasar Filsafat (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004).
- Suhartono, Suparlan, Filsafat Ilmu Pengetahuan (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005).
- Suhartono, Suparlan, Filsafat Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006).
- Suryomentaraman, Ki Ageng, Filsafat Rasa Hidup (Jakarta: Idayu, 1974).
- Suseno, Franz Magnis, Etika Sosial (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Veegers, K.J. Realitas Sosial (Jakarta: Gramedia, 1986).